

Konstruksi realitas pertunjukan kesenian tradisional di TV

Nilia Permana Sarie, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460940&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Komunikasi antar budaya dapat dipahami sebagai perbedaan budaya dalam mempersepsi objek-objek sosial. Sehingga tayangan televisi yang mengandung unsur-unsur suatu budaya dapat ditafsirkan secara beragam oleh penontonnya yang berasal dari budaya yang berbeda.

Pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana konstruksi atas realitas ketoprak Humor oleh penonton yang berasal dari etnis non Jawa. Sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui konstruksi atas realitas Ketoprak Humor bagi penonton yang bukan berasal dari etnis Jawa serta bagaimana proses konstruksi tersebut berlangsung dan juga untuk mengetahui bagaimana interpretasi mereka terhadap karakteristik etnis Jawa yang ditampilkan diacara Ketoprak Humor.

Penelitian ini menggunakan pendekatan konstruktivis yang melihat realitas adalah berganda (multiple) dan bergantung kepada definisi subjektif individu. Konstruktivisme lebih mengutamakan pemahaman terhadap konteks dan makna-makna dalam memahami realitas. Sehingga metode yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam terhadap infom.ant. Dengan satuan analisisnya adalah individu-individu penggemar Ketoprak Humor yang bukan berasal dari etnis Jawa. Sementara tehnik analisis data yang digunakanberdasarkan sistem analisis yang bersifat kualitatif. Dimana penelitian kualitatif selalu memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum sebagai dasar terwujudnya gejala sosial budaya pada masyarakat yang diteliti.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ditemukan konstruksi atas realitas Ketoprak Humor yang cukup bervariasi dari subjek penelitian yang terdiri dari enam orang yang berasal dari beberapa suku yang berbeda serta berbagai interpretasi mereka terhadap karakteristik etnis Jawa yang ditampilkan pada acara Ketoprak Humor. Antara lainnya, bahwa karakteristik etnis Jawa yang ditampilkan Ketoprak Humor masih mempertahankan nilai-nilai budaya Jawa yang terkenal feodal. Feodalisme sebagai sisa-sisa peninggalan jaman kerajaan, tergambar jelas dalam setiap penyajian Ketoprak Humor.